

TATA KEBAKTIAN MINGGU PEKAN KELUARGA
GKP REHOBOTH JATINEGARA
Minggu, 12 November 2023

“Keluarga Kristen dan Kemajemukan”

PERSIAPAN

Penyalan Lilin
Salam Pembuka
Saat Teduh (NKB 125)

UNGKAPAN SITUASI

Anak:

Ebenhaezer
Sampai di sini Tuhan menyertai kita
Tuhan ada bersama kita

Remaja:

Sampai di sini, Tuhan Allah setia
memberkati keluarga dan persekutuan
berpuluh dan semakin dikuatkan

Pemuda:

Sampai di sini, di 89 tahun perjalanan
Dalam segala bentuk kemajemukan yang memperkaya gereja-Nya
Tuhan ada bersama kita

Ibu:

Sampai di sini, di pertambahan usia
Dalam aneka nikmat dan berkat yang kita terima
Tuhan ada untuk kita

Bapak:

Sampai di sini, dan untuk selamanya
Allah, Sang Imanuel, akan memimpin gereja-Nya
Marilah kita nyatakan syukur kepada Allah
dan bergembira untuk karya agung-Nya

Pnt : Jemaat Tuhan, **mari kita berdiri** dan memuji Tuhan dengan menyanyikan
PKJ 7 : 1-3 “Bersyukurlah pada Tuhan.”

Bersyukurlah pada Tuhan, Serukanlah nama-Nya!
Bernyanyilah bagi Tuhan, Mari bermazmurlah!

Reff : Pujilah Tuhan, hai jiwaku, Pujilah nama-Nya
Aku hendak bernyanyi, Seumur hidupku

Hatiku siap, ya Tuhan, Bernyanyi dan bermazmur,
karena Engkau Mahabaik, Setia dan benar.

Aku hendak mengagungkan, Allahku dan Rajaku,
dan memuliakan nama-Nya, untuk selamanya!

VOTUM dan SALAM

PF : Kebaktian dalam rangka Pekan Keluarga Gereja Kristen Pasundan ini berlangsung hanya karena pertolongan Tuhan yang telah menjadi langit dan bumi. Anugerah dan sejahtera dari Allah kita dan dari Tuhan kita Yesus Kristus menyertai Saudara sekalian.

J : dan menyertai Saudara juga.

Jemaat Dibimbing oleh Allah (dibacakan oleh perwakilan Anak)

Umat yang dikasihi Tuhan, marilah kita menerima bimbingan Firman Tuhan sebagaimana tertulis dalam **Roma 10:12** yang berbunyi demikian, “Sebab tidak ada perbedaan antara orang Yahudi dan orang Yunani. Karena, Allah yang satu itu adalah Tuhan dari semua orang, kaya bagi semua orang yang berseru kepada-Nya.”

NYANYIAN JEMAAT PKJ 14 “Kunyanyikan Kasih Setia Tuhan”

Kunyanyikan kasih setia Tuhan, selamanya, selamanya.
Kunyanyikan kasih setia Tuhan, selamanya, kunyanyikan s’lamanya.
Kututur kan tak jemu, kasih setia-Mu Tuhan;
Kututur kan tak jemu, kasih setia-Mu turun-temurun.
Kunyanyikan kasih setia Tuhan, selamanya, selamanya.
Kunyanyikan kasih setia Tuhan, selamanya, kunyanyikan s’lamanya.

Puji-pujian ke Hadapan Allah (dipimpin oleh seorang Remaja) duduk

Remaja : Umat Tuhan marilah kita menaikkan puji-pujian ke hadapan Allah kita.

Haleluya! Pujilah Tuhan di Sorga, Pujilah Dia di tempat tinggi!

Jemaat : *Pujilah Dia, hai segala malaikatnya,*

R : *Pujilah Dia, hai segala tentara-Nya!*

J : *Pujilah Dia, hai matahari dan bulan,*

R : *Pujilah Dia, hai segala bintang terang!*

J : *Pujilah Dia, hai langit yang mengatasi segala langit,*

R : *Hai air yang di atas langit!*

J : *Hai gunung-gunung dan segala bukit,*

R : *Pohon buah-buahan dan segala pohon aras!*

J : *Hai binatang-binatang liar dan segala hewan,*

R : *Hai raja-raja di bumi dan segala bangsa,*

J : *Hai teruna dan anak-anak dara,*

R : *Hai orang tua dan orang muda!*

J : *Biarlah semuanya memuji-muji TUHAN,*

Semua : *Sebab hanya nama-Nya saja yang tinggi luhur,*

Keagungan-Nya mengatasi bumi dan langit!

NYANYIAN JEMAAT NKB 34 : 1-3 “Setia-Mu, Tuhanku, tiada bertara”

SetiaMu, Tuhanku, tiada bertara

di kala suka, di saat gelap.

Kasih-Mu, Allahku, tidak berubah,

Kaulah Pelindung abadi tetap.

Reff : Setia-Mu Tuhanku, mengharu hatiku,
setiap pagi bertambah jelas.

Yang ‘ku perlukan tetap ‘Kau berikan,
sehingga aku pun puas lelah.

Musim yang panas, penghujan, tuaian,

surya, rembulan di langit cerah,

bersama alam memuji, bersaksi

akan setia-Mu yang tak bersela.

Damai-Mu 'Kau beri, dan pengampunan
dan rasa kuatir pun hilang lenyap,
kar'na 'ku tahu pada masa mendatang:
Tuhan Temanku di t'rang dan gelap.

Jemaat Mengaku Dosa di Hadapan Allah (dipimpin perwakilan Pemuda)

Remaja : Umat Tuhan, marilah kita datang dan merendahkan hati kita di
hadapan Allah yang Mahakudus:

... Saat teduh untuk pengakuan dosa pribadi diiringi KJ 27

Ya Allah, kami datang kepada-Mu dan mengaku bahwa kami telah berdosa. Kami tidak mampu menjadi anak-Mu yang rendah hati. Kami seringkali menganggap diri paling benar dan berjalan menurut kehendak kami sendiri. Kami membiarkan iman kami digoyahkan dengan sedikit pengetahuan yang ada pada kami sehingga kami tidak bertumbuh dalam pengenalan yang baik dan benar akan Engkau.

Jemaat : *Tuhan kasihani kami, Kristus kasihani kami.*

P : Dalam hidup yang kami jalani, kami berjumpa dengan berbagai kemajemukan, baik dalam keluarga, persekutuan Jemaat dan di tengah masyarakat. Namun hidup dalam kemajemukan bukan sesuatu yang mudah untuk dilakukan, sehingga kami lebih menyukai hidup bersama dengan orang yang memiliki kesamaan. Tuhan Yang Mahakasih, kami mengaku atas kegagalan kami dalam menghargai perbedaan, kami cenderung menyukai hidup dalam keseragaman. Terkadang kami bahkan memusuhi mereka yang berbeda dengan kami.

J : *Tuhan kasihani kami, Kristus kasihani kami.*

P : Ya Allah kami mengaku bahwa sebagai manusia terbatas, kami seringkali membatasi persahabatan di antara umat Tuhan. Seringkali kami mementingkan kepentingan kami, juga memilih orang untuk berbagi kasih, sukacita dan berkat yang kami dapat dari Engkau. Kami sering berlaku tidak adil untuk sesama, bahkan untuk keluarga kami sendiri.

J : *Tuhan kasihani kami, Kristus kasihani kami.*
 P : Ya Allah inilah pengakuan dan penyesalan kami di hadapan-Mu.
 Kiranya kasih-Mu memenuhi hidup kami, membasuh kami, dan
 membawa kami untuk menikmati damai bersama segenap ciptaan-Mu.
 Kepada-Mu kami memohon.
 J : *Dengarlah doa kami*
 Semua : Amin

Pengampunan Disediakan bagi Umat Percaya berdiri

PF : Mazmur 103:8-14 “TUHAN adalah penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia. Tidak selalu Ia menuntut, dan tidak untuk selama-lamanya Ia mendendam. Tidak dilakukan-Nya kepada kita setimpal dengan dosa kita, dan tidak dibalas-Nya kepada kita setimpal dengan kesalahan kita, tetapi setinggi langit di atas bumi, demikian besarnya kasih setia-Nya atas orang-orang yang takut akan Dia; sejauh timur dari barat, demikian dijauhkan-Nya dari pada kita pelanggaran kita. Seperti bapa sayang kepada anak-anaknya, demikian TUHAN sayang kepada orang-orang yang takut akan Dia. Sebab Dia sendiri tahu apa kita, Dia ingat, bahwa kita ini debu.

NYANYIAN JEMAAT NKB 104 : 1-4 “Apinya Berkobar dalam Hatiku”

Api-Nya berkobar dalam hatiku,
 ‘Ku girang kar’na Yesus yang memb’ri.
 Dihangatkan jiwaku, tak perlu ‘ku mengeluh,
 darah-Nya membasuh diriku bersih.

Reff : Api-Nya terang, jiwaku senang,
 Muliakanlah Tuhanku;
 Haleluya bergemar, Yesus Raja yang benar,
 api-Nya berkobar dalam hatiku.

Api-Nya berkobar dalam hatiku,
 gembira hatiku selamanya.
 ‘Ku bersaksi berseru: “Yesus Jurus’lamatku”
 kar’na ‘ku berpegang pada janji-Nya.

Api-Nya berkobar dalam hatiku,
 jiwaku s'lamat kar'na kuasa-Nya.
 Nyala kasih dalamku, mengalahkan seteru;
 Roh memimpin hidupku seluruhnya.

Api-Nya berkobar dalam hatiku,
 dinyalakan iman, harapanku.
 'Ku bersaksi bagi-Nya, muliakan nama-Nya,
 agar nyata kasih Kristus, Tuhanku.

SABDA TUHAN

duduk

Doa pembacaan Alkitab

PF : Ya Tuhan jadikanlah pikiran kami jernih
 J : Dan tanamlah pengertian-Mu dalam pikiran kami
 PF : Jadikanlah hati kami lembut
 J : Bisikkan dan ukirlah sapaan-Mu dalam hati kami
 PF : Gerakkanlah diri kami
 Semua : Sehingga ketika Firman-Mu diberitakan, kami tidak hanya menjadi pendengar firman yang baik, namun juga menjadi pelaku firman yang benar. Amin.

Pembacaan Alkitab ~ **Roma 10:9-15 (dibacakan perwakilan Ibu)**

Setelah selesai pembacaan Alkitab :

PF : Berbahagialah orang yang mendengar firman Tuhan serta memeliharanya di dalam hidupnya. Haleluya!
 J : menyanyikan **PKJ 295 “Haleluya”**

Haleluya, Haleluya.
 Pujilah Tuhanmu s'lamanya, Haleluya.
 Nyanyi dan soraklah, agungkan nama-Nya.
 Pujilah Tuhanmu s'lamanya, Haleluya.

Kotbah

Saat Teduh (PKJ 127 Instrumental)

PERSEMBAHAN PUJIAN

PENGAKUAN IMAN

berdiri

PL : Marilah kita mengucapkan pengakuan iman kita bersama dengan Gereja dari segala abad dan tempat,..... **“Aku percaya** “

WARTA JEMAAT

duduk

DOA SYAFAAT & DOA BAPA KAMI

PERSEMBAHAN SYUKUR

Pnt : Marilah kita memberi persembahan syukur kita dengan tulus dan sukacita dan ingatlah Firman Tuhan dalam Roma 12:1

Persembahan Syukur diiringi nyanyian Jemaat:

PKJ 147 : 1-3 “Di Sini Aku Bawa Tuhan”

Di sini aku bawa, Tuhan,
persembahan hidupku, semoga berkenan.
Berapalah nilainya, Tuhan, dibandingkan
berkat-Mu yang t’lah Kau limpahkan.
T’rimalah, Tuhan, O t’rimalah, Tuhan!

Tanganku yang kecil, ya Tuhan,
belum mencari makan sendiri, ya Tuhan.
Terimalah hatiku, Tuhan, menjadi
persembahan yang Tuhan perkenan.
T’rimalah, Tuhan, O t’rimalah, Tuhan!

Kuingat firman-Mu, ya Tuhan,
yang mengajarkan kami mengingat yang kecil:
Berkati semuanya, Tuhan, supaya
persembahan tetap mengalir t’rus.
T’rimalah, Tuhan, O t’rimalah, Tuhan!

Doa Persembahan (dibawakan oleh perwakilan Bapak) **berdiri**
Mari kita berdoa: “Ya Tuhan Allah yang Mahapengasih. Inilah persembahan kami, baik itu persembahan diri kami, talenta kami, maupun persembahan berupa materi. Dengan penuh kerendahan hati, kami ingin mempersembahkannya pada Tuhan sebagai ungkapan syukur kami. Kiranya Tuhan berkenan menerima persembahan ini sebagai madah syukur kami, dan sebagai alat untukewartakan cinta kasih Tuhan bagi dunia ini, melalui pelayanan, kesaksian dan persekutuan yang Tuhan percayakan kepada kami. Dalam nama-Mu, kami mengucapkan syukur. Amin

PENGUTUSAN

PF : Umat yang Tuhan kasihi. Kita telah mendengar apa yang dikehendaki Tuhan bagi kita dan keluarga kita di tengah kemajemukan yang ada. Marilah kita kembali dan melakukan apa yang Tuhan kehendaki.
J : Kami mau belajar untuk melakukan kehendak-Nya dalam hidup kami.

Nyanyian Pengutusan ~ PKJ 102 : 1-2 “Amanat Yesus Menuntun Kita”

Amanat Yesus menuntun kita umat-Nya,
wujudkan Gereja yang kudus dan am.
Dan karya Kristus menjadi contoh utama,
cinta kasih-Nya teladan yang kekal.

Marilah kita bersatu, bergandeng tangan,
dipandu Kristus, Gembala yang benar,
menata kasih untuk benih persatuan
saat dunia dalam pergumulan.

BERKAT

PF : Kini terimalah berkat Tuhan:

“Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa Kita di dalam Tuhan Yesus Kristus serta pimpinan Roh Kudus kiranya menyertai setiap keluarga kita, dari sekarang ini sampai Tuhan Yesus datang kembali”

J : Amin, amin, amin (KJ 478 c)

Pendeta dan Majelis Jemaat meninggalkan ruang ibadah
jemaat menyanyikan lagu

PKJ 102 : 3 “Amanat Yesus Menuntun Kita”

Ayunkan langkah yang pasti, perteguh iman.

Amanat Tuhan lakukanlah terus.

Satu tujuan dan langkah demi harapan;
dunia sejah'tra yang damai dan tent'ram.

SAAT TEDUH